

## BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis keinginan masyarakat untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 di Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang Tahun 2021 didapatkan:

1. Sebanyak 64,2% responden memiliki keinginan yang tinggi untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19.
2. Sebanyak 53,8% responden memiliki sikap yang positif terhadap vaksinasi COVID-19.
3. Sebanyak 52,8% responden memiliki norma subjektif yang kurang baik terhadap vaksinasi COVID-19.
4. Sebanyak 56,6% responden memiliki persepsi kontrol perilaku yang tinggi terhadap vaksinasi COVID-19.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan keinginan masyarakat untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 di Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang tahun 2021
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara norma subjektif dengan keinginan masyarakat untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 di Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang tahun 2021
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kontrol perilaku dengan keinginan masyarakat untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 di Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang tahun 2021

### 1.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Kecamatan Padang Panjang Barat

Diharapkan kepada pemerintah agar lebih intens memberikan paparan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat vaksinasi COVID-19. Salah satunya adalah dengan cara memasang spanduk di beberapa titik di tiap kelurahan dan titik strategis lainnya, serta membagikan leaflet ke rumah-rumah masyarakat yang menjadi target vaksinasi. Sehingga pemahaman masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19 semakin bertambah dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap vaksin COVID-19. Dengan begitu diharapkan tidak ada lagi penolakan dan kekhawatiran dari masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19.

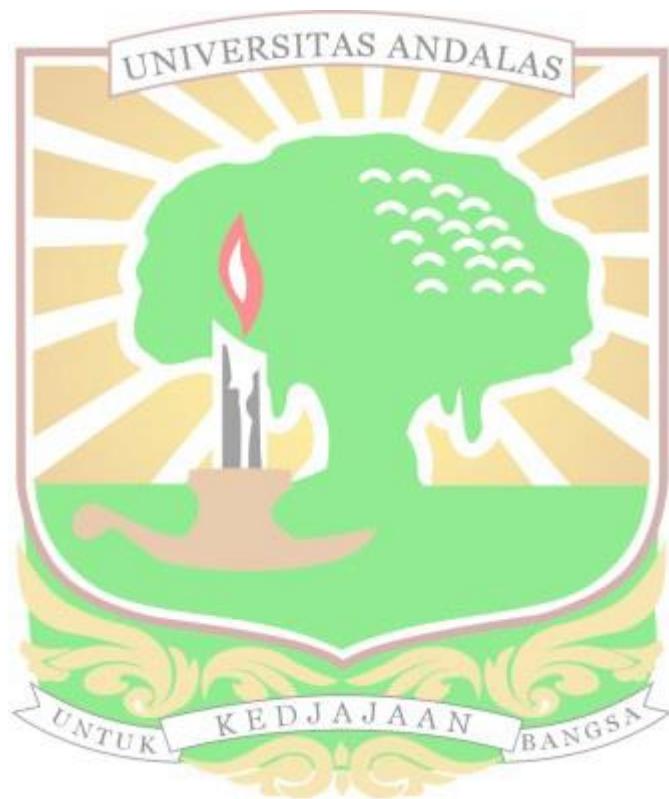
## 2. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat untuk dapat memilah informasi yang benar mengenai vaksinasi COVID-19 agar tidak termakan *hoax* dan pengaruh dari orang lain untuk tidak mau divaksinasi COVID-19. Selain itu diharapkan juga kepada masyarakat agar berupaya mengajak dan memberikan pemahaman yang benar mengenai vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat lainnya agar lebih banyak masyarakat yang tahu dan mau untuk divaksinasi COVID-19. Sehingga capaian vaksinasi dapat tercapai dan dapat memutus rantai penularan COVID-19.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar memperluas wilayah penelitian, menambah faktor latar belakang (*background factor*) sebagai variabel independen serta melakukan analisis yang lebih mendalam (analisis multivariat) untuk mengetahui faktor yang paling mempengaruhi. Disarankan juga agar peneliti selanjutnya bisa melanjutkan penelitian hingga ketingkat

perilaku dengan mengukur perilaku vaksinasi yang sebenarnya, bukan hanya pada intensi/keinginan.



## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi. 2021.
2. WHO. Coronavirus @ [Www.Who.Int](http://www.who.int) [Internet]. World Health Organization. 2020 [cited 2021 Mar 14]. Available from: <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>
3. WHO. WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard [Internet]. World Health Organization. 2021 [cited 2021 Mar 7]. Available from: <https://covid19.who.int/>
4. Kurniawan E. Info Covid-19 Sumbar, Jumat 12 Maret 2021 [Internet]. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat. 2021. Available from: <https://sumbarprov.go.id/home>
5. BPBD Padang Panjang. Data Covid-19. Padang Panjang; 2021.
6. Kementerian Kesehatan. Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Kementerian Kesehatan; 2021.
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Tim Nasional Percepatan Pengembangan Vaksin Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). 2020.
8. Kemenkes RI. PMK Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19. Kementerian Kesehatan; 2021.

9. Kemenkes RI. Pemerintah Pastikan Keamanan dan Kehalalan Vaksin COVID-19 [Internet]. 2020 [cited 2021 Jun 21]. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20101900004/pemerintahpastikan-keamanan-dan-kehalalan-vaksin-covid-19.html.%0D>
10. Presiden RI. Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 Tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19. Jakarta: Presiden RI; 2020.
11. Kemenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan RI No 12758 Tahun 2020 Tentang Penetapan Jenis Vaksin Untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19. 2020.
12. Majelis Ulama Indonesia. Komisi Fatwa MUI Pusat Menetapkan Vaksin COVID-19 Produksi Sionovac Halal dan Suci [Internet]. Jakarta: Komisi Informasi dan Komunikasi MUI; 2020. Available from: <https://mui.or.id>.
13. Badan POM RI. Penerbitan Persetujuan Penggunaan dalam Kondisi Darurat atau Emergency Use Authorization (EUA) Pertama untuk Vaksin COVID-19. 2020.
14. Kemenkes RI. Cakupan Vaksinasi COVID-19 Dosis 1 dan 2 di Indonesia [Internet]. Kementerian Kesehatan. 2021 [cited 2021 Jun 29]. Available from: <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>
15. Ajzen I. Attitude, Personality and Behaviour (second edition). New York: McGraw Hill; 2005.
16. Ramadhan A. Menkes Prediksi Herd Immunity Dapat Tercapai pada November 2021 [Internet]. 2021 [cited 2021 Jul 6]. Available from: kompas.com
17. Smith TC. Vaccine rejection and hesitancy: A review and call to action. Open

- Forum Infect Dis [Internet]. 2017;4(3):1–7. Available from: <https://academic.oup.com/ofid/article/4/3/ofx146/3978712%0D>
18. ECDC. Vaccine hesitancy among healthcare workers and their patients in Europe: A qualitative study. Stockholm: ECDC; 2015.
  19. World Health Organization. Ten threats to global health in 2019 [Internet]. WHO. [cited 2021 Jun 1]. Available from: <https://www.who.int/news-room/spotlight/ten-threats-to-global-health-in-2019>
  20. Kourlaba G, Kourkouni E, Maistreli S, Tsopela C, Molocha N, Triantafyllou C, et al. Willingness of Greek general population to get a COVID-19 vaccine. 2021;1:1–10. Available from: <https://ghrp.biomedcentral.com/articles/10.1186/s41256-021-00188-1>
  21. Murphy J, Vallières F, Bentall RP, Shevlin M, McBride O, Hartman TK, et al. Psychological characteristics associated with COVID-19 vaccine hesitancy and resistance in Ireland and the United Kingdom. Nat Commun [Internet]. 2021;(2021):1–15. Available from: <http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-20226-9>
  22. Kementerian Kesehatan, ITAGI, UNICEF W. Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. Kementeri Kesehat. 2020;(November).
  23. Edberg M. Buku Ajar Kesehatan Masyarakat: Teori Sosial dan Perilaku. Yulianti D, Subekti NB, editors. Jakarta: EGC; 2007.
  24. Kholid A. Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
  25. Febriastuti N. Kepatuhan Orang Tua dalam Pemberian Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 4—11 Bulan. 2013;
  26. Indriani NPN. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Ibu

- dalam Pemberian Vaksin HPV pada Putrinya. 2020;
27. Centers for Disease Control and Prevention. About COVID-19 [Internet]. 2020 [cited 2021 Apr 7]. Available from: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/cdcresponse/about-COVID-19.html>
28. Centers for Disease Control and Prevention. Scientific Brief: SARS-CoV-2 Transmission [Internet]. 2021 [cited 2021 May 24]. Available from: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/science/science-briefs/sars-cov-2-transmission.html#>
29. Gde Ranuh, Suyitno Hariyono D. Pedoman Imunisasi Di Indonesia. Jakarta: Satgas Imunisasi; 2011. 7–9 p.
30. Irwan. Etika dan Perilaku Kesehatan. Yogyakarta: ABSOLUTE MEDIA; 2017.
31. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika; 2016.
32. Feldman. Social Psychology. New Jersey: Prentice Hall; 1995.
33. Ramdhani N. Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behaviour 1. 2016;19(2):55–69.
34. Fishbein M, Ajzen I. Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research, Reading. MA: Addison-Wesley; 1975.
35. Baron R., Byrne D. Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga; 2003.
36. Suprapti NWS, Yasa NNK. Aplikasi Theory of Planned Behavior dalam Membangkitkan Niat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNPAZ, Dili, Timor Leste. 2015;4(12):895–920.
37. Hidayat AA. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data. Jakarta:

- Salemba Medika; 2011.
38. Heardman. Human Exceptionality Society School and Family Boston. London: Allyn and Bacon; 1990.
39. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. 45–62 p.
40. Hogg M., Vaughan G. Introduction to Social Psychology. Australia: Prentice Hall; 2005.
41. Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang. Kota Padang Panjang Dalam Angka. Padang Panjang: BPS-Statistic of Padang Panjang in Municipality; 2020.
42. B C. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: EGC; 2008.
43. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
44. Azwar S. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2009.
45. Riduwan. Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta; 2004.
46. Ghozali I. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2011.
47. Azwar S. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2011.
48. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2014.
49. Sulistyaningsih. Metodologi Penelitian Kebidanan Kualitatif-Kuantitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
50. Data Agregat Dukcapil Semester 2 Tahun 2020. 2020.
51. Paul E, Steptoe A, Fancourt D. Attitudes towards vaccines and intention to vaccinate against COVID-19 : Implications for public health communications.

- 2021;1.
52. Wolff K. COVID-19 Vaccination Intentions : The Theory of Planned Behavior , Optimistic Bias , and Anticipated Regret. 2021;12(June).
53. Safitri W. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Niat Masyarakat dalam Mengikuti Vaksinasi Corona Virus Disease (COVID-19) di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021. Universitas Andalas; 2021.
54. Kemenkes RI. Pemerintah Targetkan 70% Cakupan Vaksinasi COVID-19 [Internet]. 2021 [cited 2021 Mar 3]. Available from: <https://covid19.go.id>
55. Id YL, Hu Z, Zhao Q, Alias H, Id MD, Id PW. Understanding COVID-19 vaccine demand and hesitancy: A nationwide online survey in China. 2020;28:1–22. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pntd.0008961>
56. Cordina M, Lauri MA, Lauri J. Attitudes towards COVID-19 vaccination , vaccine hesitancy and intention to take the vaccine. 2021;19(1):1–9.
57. Bell S, Clarke R, Mounier-jack S, Walker JL, Paterson P. Parents ' and guardians ' views on the acceptability of a future COVID-19 vaccine : A multi-methods study in England. Elsevier [Internet]. 2020;38(49):7789–98. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2020.10.027>
58. Wong LP, Alias H, Wong P, Lee HY, Abubakar S. The use of the health belief model to assess predictors of intent to receive the COVID-19 vaccine and willingness to pay. Hum Vaccin Immunother [Internet]. 2020;16(9):2204–14. Available from: <https://doi.org/10.1080/21645515.2020.1790279>
59. Fridman A, Gershon R, Gneezy A. COVID-19 and vaccine hesitancy: A longitudinal study. PLoS One [Internet]. 2021;16(4 April):1–12. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0250123>

60. Vebrielna N. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Masyarakat terhadap Vaksinasi COVID-19 di Kota Padang Tahun 2021. Universitas Andalas; 2021.
61. Yahaghi R, Ahmadizade S, Fotuhi R, Taherkhani E, Ranjbaran M, Buchali Z, et al. Fear of COVID-19 and Perceived COVID-19 Infectability Supplement Theory of Planned Behavior to Explain Iranians ' Intention to Get COVID-19 Vaccinated. 2021;1–15.
62. Nzaji MK, Ngombe LK, Mwamba GN, Miema JM, Lungoyo CL, Mwimba BL. Acceptability of Vaccination Against COVID-19 Among Healthcare Workers in the Democratic Republic of the Congo. 2020;103–9.

